

BAB III

MASALAH PERNIKAHAN WANIATA YANG DI HAMILI ORANG TUA NYA DAN DI LIMPAHKAN KEPADA PRIA LAIN UNTUK MENIKAHINYA DI DESA TEMORAN KECAMATAN OMBEN KABUPATEN SAMPANG

A. Sekilas Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Temoran.

Desa Temoran berdiri sekitar tahun 1960, yang dulu berbentuk Dusun yang ikut dengan Desa Omben, Kecamatan Omben. Ketika itu pada tahun 1965 Desa Temoran Masih memiliki 14 Dusun dan sekitar tahun 1970 pecah menjadi 2 Desa, yaitu Desa Omben dan Desa Temoran hingga saat ini dan telah terbagi menjadi 6 dusun:

- a. Dusun Temoran;
- b. Dusun Sumberejo;
- c. Dusun Pakis;
- d. Dusun Tenggororejo;
- e. Dusun Songgonrejo;
- f. Dusun Sumberasari;

Desa Temoran adalah desa yang terletak di Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang dan secara tata letak kota terletak di sebelah timurnya Kota Samapang. Desa Temoran secara geografis kawasan yang dipenuhi pegunungan 400 M ketinggian dari permukaan laut dan mayoritas mata pencaharian warganya sebagai petani. Batas letak geografis Desa Temoran yaitu:

- a. Barat : Desa Omben;
- b. Timur : Desa Meteng;
- c. Utara : Desa Tambek;
- d. Selatan : Desa Lautan;

Berdasarkan jumlah penduduknya jumlah penduduk Desa Temoran, terdiri dari 2078 Kepala Keluarga, laki-laki berjumlah 3.872 orang, perempuan berjumlah 3.967 orang dan secara keseluruhan berjumlah 7.839 orang.

Desa temoran semua penduduknya beragama Islam, dari keseluruhan penduduk Desa Temoran. Sedangkan tempat ibadah, Masjid 2 buah.

2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Dari segi pendidikan, tingkat pendidikan formal masyarakat Desa Songgon Kecamatan Omben termasuk kurang mendapat perhatian. Karena bekerja di ladang atau sawah bagi mereka lebih penting daripada harus tinggitinggi sekolah. Penduduk yang lulus Sekolah Dasar (SD) menduduki jumlah terbesar bahkan banyak yang tidak lulus. Jumlah penduduk tidak tamat SD atau sederajat sebanyak 44 orang dan jumlah penduduk tamat SD atau sederajat 1.370 orang, jumlah penduduk tamat SLTP atau sederajat 690 orang, jumlah penduduk tamat SLTA atau sederajat 882 orang, jumlah penduduk yang tamat D1 sebanyak 6 orang, D2 11 orang, D3 22. Orang dan jumlah penduduk tamat S1 28 orang.¹ Dilihat dari kondisi sosial ekonomi penduduk Desa Temoran kecamatan Omben, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dengan mengelola

¹ Data Di Peroleh Dari Desa Temorsn Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

tegalan atau ladang. Hal ini didukung oleh kondisi geografis yang berdataran tinggi dengan tanah subur berupa sawah dan tumbuhan. Pemilik tanah sawah berjumlah 346 orang, pemilik tanah tegalan atau ladang berjumlah 3.052 orang, penyewa lahan atau penggarap lahan yaitu 449 orang, penyakap atau bagi hasil 2.515 orang dan buruh tani sebanyak 2.560 orang.²

B. Masalah pernikahan wanita yang di hamili Orang Tua Kandungnya Di Desa Temoran

Tindakan seorang ayah yang tega memperkosa anak kandung sendiri terjadi di Desa Temoran, Kecamatan Omben Kabupaten Sampang dua tahun yang lalu. Tindakan cabul tersebut merupakan salah satu bukti telah terjadi pergeseran dari budaya timur tak tahu malu dalam masyarakat saat ini. Oni (19) yang direnggut keperawanannya hanya bisa pasrah tidak bisa berbuat apa-apa karena diancam akan dibunuh sang ayah.

1. Awal mula terjadinya perzinahan Sejak akhir Februari 2009 Abdul Khoir (43), hidup bersama tiga orang anaknya, masing-masing sebut saja Oni (19), Diyah (14), dan Ami (10) Asmani (38), isterinya yang telah lama sakit hingga mengalami lumpuh. Kabarnya sakit yang diderita isterinya lantaran tak kuat menahan kelakuan Khoir yang suka mabuk-mabukkan. Sejak saat itu, kebutuhan biologis khoir tak lagi tersalurkan.³

² Data Di Peroleh Dari Desa Temoran Kecamatan Omben Kabupaten Samapang

³ Wawancara, Dengan Bapak Selamin Tgl 7 Januari 2013

Khoir sering urung-urungan. Sebagai pelampiasannya, ia kerap berlaku kasar kepada anak-anaknya, terutama pada Ami sebagai putri sulungnya. Tak segan-segan, hanya lantaran kesalahan sedikit. Semenjak isterinya sakit, Khoir menjadi jarang pulang ke rumah. Kadang tiga hari atau bahkan hingga satu minggu. “Saya cari duit untuk makan kalian,” kata Khoir suatu ketika saat diprotes anak-anaknya. Itu hanyalah dalih pada anaknya. Sebab seorang sumber manfaat, yang notabene teman dekat Khoir mengatakan bahwa pria itu jarang pulang lantaran tidak ada penuntasan hasrat birahi di rumah.⁴

Pada awal bulan Maret 2010, Khoir bertemu dengan teman-temannya yang sedang nongkrong di Jalan di kecamatan Omben. Seperti biasa, kalau sudah ngumpul, acaranya tak luput dari pesta meras apalagi Khoir yang sudah tiga hari tidak pulang, Entah setan mana yang melintas, tiba-tiba Khoir pulang teringat pada Oni. “Kadang-kadang dia itu, seperti bukan anak saya,” kata Khoir yang ditemui Manaf Sabtu siang (4/10). Khoir mengintip dari balik kelambu dan dilihatnya semua anaknya sudah tidur terlelap.

Dengan perlahan-lahan ia memasuki kamar anaknya, Khoir berbisik membangunkan Oni dengan dalih ada yang mau dibicarakan di ruang tamu. Khoir yang telah terpengaruh alkohol Tanpa banyak cing cong, tiba-tiba, dia bangkit dari duduknya dan langsung menyetubuhi darah dagingnya sendiri.⁵ Tentu saja Oni berontak, sebagai wanita, tentu saja tenaganya tak akan kuat

⁴ Wawancara, Dengan Saudara Selamin Tgl 10 Januari 2013

⁵ Wawancara, Dengan Saudara Selamin Tgl 10 Januari 2013

melawan ayahnya, Belum lagi, ayahnya juga mengancam akan membunuh ibunya jika berani menolak keinginannya. Sejak kejadian malam itu, Oni berubah menjadi anak yang pendiam. Ia lebih banyak menyendiri. Ketakutan atas trauma yang menyimpannya terus membekas. Hanya seminggu setelah kejadian itu, ayahnya kembali Khoir kembali menyetubuhi wanita yang lahir dari rahim isterinya.⁶

2. Lama-lama, perut Oni membesar. Takut belangnya ketahuan, Khoir menitipkan oni kesaudaranya yang ada di kalimantan. Saat tinggal di kalimantan itu perut Oni mulai membesar alias hamil. Perubahan dalam dirinya diceritakan pada ayahnya. Mendengar penuturan anaknya, Khoir bukannya tajuk. Sebaliknya ia malah mengajarkan kebohongan. “Kalau kamu ditanya siapa yang menghamili, bilang saja perbuatan lelaki hidung belang,” kata Khoir seperti ditirukan Oni.

Lantaran perutnya kian hari kian membesar, Khoir makin bingung. Kira-kira usia kandungannya berjalan delapan bulan Agar tidak di curigai Khoir mebayar laki-laki dengan bayaran cukup mahal untuk menikahi anaknya (oni). Setelah menikah mendapatkan satu bulan oni melahirkan. Sekitar bulan April tahun 2011 Oni melahirkan bayi yang kemudian diberi nama Ernawati. Namun anak tersebut meninggal.⁷

⁶ Wawancara, Dengan Saudara Selamin Tgl 11 Januari 2013

⁷ Wawancara, Dengan Saudara Selamin Tgl 11 Januari 2013

Demi kian wawancara dengan informan “Sataon kapongkor ikadinto bedeh kasus semalukan.oreng tuah ngandung potranah kandung epon enggi ma’ bisa tega ngie sampek ngndungi potranah, rengtuanah nikah mungkin kebutuhan biologis tak bisa esaluragih semenjak rajinah nikah songkan sanget ben efonis sareng dokter tak bisa ngelayani lakenah neng ranjang (sebut saja kodir) nikah jarang peleman mulai rajinah nikah sake’ kelakonah nikah cuman buk mabuaan. dalam caepon pada waktu malam peleman dalam keadaan mabuk mungkin ngtelak potranah laku raddin se ampon arasan ban saesseoma jugen asaren qodir nikah langsung maksah oni untuk mealayani nafsonah, manabi tak poron rengtuah biniknah epatennah mun ta’poron oni nikah takok tak bisa alaban karna walaupun alaban tak mungkin menang,oni hanya hanya bisa pasrah, kelakoan qodir se nedungin oni benni sekalain dukaleh tapi libelian ahirrah oni nikah ngandung, setelah oni nikah ngndung ban kalakonah tak kengeng ekataoeh oreng eni nikah sareng kodir etitipagih karomah tretannah enggi cek nyamaah kalakoan jubek pasti ekataoh (senyamanah bangkain esempen kaimmah jugen pasteh beunah ekeding jugan) saampon kandunggah oni nikah la rajah oni nikah sareng qodir e palakeeh orang caepon oreng lakek nikah gellem iparenggeh ebeng (semacam kontrak) sa ampon ello sabulan aneka oni nikah ngelahirragih. tegh onggo reng sepponah nikah tak mikkir nasib potranah sepotos sekolah ben epandang rendah sareng masyarakat padahal oni nikah kan korban.⁸

⁸ Wawancara dengan saudari futini selaku tetangga dekatnya korban . Pada tanggal 12 Januari 2013

“Satu taun yang lalu disini ada kasus yang memaqlukan, orang tua menghamili anak kandungnya, gak habis pikir kk bisa tega sampai menghamili anak kandungnya. orang tuanya itu mungkin kebutuhan biologisnya tidak tersalurkan semenjak istrinya sakit parah dan di fonis sama dokter tidak bisa berhubungan seksual (kodir) jarang pulang semenjak istrinya sakit kerjaannya cuman mabuk-mabukan dalam suatu malam dalam keadaan mabuk qodir pulang kerumah mungkin ngelihat ankanya (oni) sudah tidur memang oni parasnya cantik dan seisi rumah sudah tidur semua, qodir langsung maksa oni untuk melayani nafsu, sambil ngancam kalau tidak mau ibunya akan dibunuh kalau tidak mau, oni takut tidak bisa melawan walaupun melawan tidak akan menang oni hanya bisa pasra kelakuan qodir yang mencabuli oni buakn sekali atau dua kali tapi bekali-kali, ahirnya oni hamil, setelah oni hamil dan kelakuan qodir tidak ingin di ketahuan orang oni sama qodir dititpkan kerumah saudaranya, yang namanya perbuatn buruk pasti ketauan juga (sepandai-pandainya menyembunyikan bangkain baunya pasti ketaun juga) setelah kandungan oni membesar qodir menikahkan oni dengan laki-laki dengan di kasih imbalan (semacam kontrak) setelah dapat satu bulan oni melahirkan. sungguh tega orang tuanya tidak memikirkan nasib masadepan anaknya yang putus sekolah dan di pandang rendah oleh masyarakat padahal oni hanya korban.”⁹

Penyebab bapak yang menggauli anak kandungnya sendiri Pada dasarnya segala perbuatan terjadi dikarenakan oleh seorang yang memiliki iman lemah dan

⁹ Wawancara dengan saudari futini selaku tetangga dekatnya korban . Pada tanggal 12 Januari 2013

kurang pemahaman terhadap nilai-nilai agama dan norma-norma yang berlaku. Begitu juga halnya dengan bapak yang dengan tega menghamili anak kandungnya sendiri. Berikut adalah penyebab terjadinya : a) Sang ayah yang tidak bisa menyalurkan kepada istri kerana sakit b) Kurangnya nilai – nilai agama dan norma yang tertanam pada sang ayah c) Antara akal sehat dan nuraninya tidak sejalan d) Kurangnya pelayanan sang istri pada sang ayah e) Sebagai pelampiasan atas kekeselan terhadap istri f) Kurangnya pengawasan oleh masyarakat setempat sebagai bentuk pengantisipasi. Memang benar apa bila nilai-nilai agama dan norma sudah tidak ada apapun bisa terjadi, seperti kasus di atas.